

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun asuhan berkesinambungan pada ibu Antenatal, Intranatal, Post natal, Neonatal dan Keluarga berencana (KB). Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengikuti dan memantau perkembangan pasien selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir (BBL). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk Mendeteksi lebih awal potensi penyulit yang berisiko terjadi pada pasien, serta mengamati kejadian-kejadian khusus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. Y.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif ini di PMB Rini Widyaningrum., bersalin di Rumah Sakit Griya Mahardika dan di rumah Ny. Y, bertempat di Jl Bibis RT 04 Kasihan Bantul. Studi kasus ini sudah dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024 sampai 10 Mei 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil bernama Ny. Y, berusia 31 tahun, dengan riwayat kehamilan G2P1A0. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMP, pekerjaan Buruh, alamat Jl Bibis RT 04 Kasihan Bantul. Usia kehamilan 29 minggu 2 hari, hari pertama haid terakhir (HPHT) 26 Juni 2023, hari perkiraan lahir (HPL) 01 April 2024, di PMB Rini Widyaningrum yang diikuti sampai dengan ibu nifas.

Subjek dalam studi kasus manajemen asuhan kebidanan ini adalah seorang ibu hamil dengan kehamilan normal yang dimulai pada usia 29 minggu pada bulan Januari 2024, yang menerima perawatan di PMB Rini Widyaningrum dan diikuti hingga proses persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan 10 Mei 2024.

D. Instrumen Studi Kasus

Jenis data yang diperoleh berupa data Primer yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara, intervensi, pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung, serta menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari buku KIA, meliputi identitas dan hasil pemeriksaan

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memantau kelembagaan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar prosesnya lebih lancar dan hasilnya lebih optimal. Dalam konsep yang lebih teliti, menyeluruh, dan terstruktur dengan baik, hal ini akan memudahkan dalam proses pengolahannya (Notoatmojo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara: Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah format SOAP
2. Buku catatan: Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua pembicaraan atau percakapan dengan sumber data.
3. Alat-alat pemeriksaan ibu hamil
 - a Alat untuk pengukuran tanda vital: tensimeter, stetoskop, thermometer.
 - b Alat untuk pengukuran antropometri: Timbangan berat badan untuk orang dewasa, pengukur tinggi badan, metline ibu hami (pengukur lingkaran lengan)
 - c Alat untuk pemeriksaan fisik: senter, corong hidung, corong telinga, spatel lidah, cermin gigi, dopler atau linex, metline (pengukur tinggi fundus uteri) dan jangka panggul.
 - d Alat untuk pemeriksaan penunjang: laboratorium

F. Data Primer

1. Wawancara

Wawancara adalah langkah yang disusun untuk mendapatkan data secara langsung dari pasien. Jadi, data dikumpulkan secara langsung dari pasien (Notoatmojo, 2010). Wawancara ini digelar untuk mengumpulkan

informasi dengan cara bertanya-tanya secara lisan. Pertanyaan dibuat secara spontan dengan memperhatikan jawaban responden yang dianalisis. Wawancara dilaksanakan guna memperkuat informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu prosedur yang berencana, antara lain dengan melihat, mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diamati (Notoatmojo, 2010).

3. Pemeriksaan Fisik

a. Inspeksi

Melakukan pengamatan dengan cermat dari ujung kepala hingga ujung kaki. Dalam konteks ini, pemeriksaan dilakukan secara berurutan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki.

b. Palpasi

Palpasi pada kasus ini dilakukan dengan menggunakan jari tangan guna memperoleh data berdasarkan hasil perabaan seperti adanya nyeri tekan, perhitungan nadi, pengukuran TFU dan lain-lain.

c. Auskultasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh. Dalam pemeriksaan ini dilakukan untuk mengukur tekanan darah pasien yaitu dengan stetoskop dan untuk mengetahui denyut jantung janin menggunakan dopler.

d. Perkusi

Pemeriksaan ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi refleks patela dengan menepuk tubuh dengan tangan atau alat yang disebut palu. Dalam situasi ini, perkusi dilakukan untuk memeriksa respons refleks patela.

G. Data Sekunder

1. Studi Dokumentasi

Sumber informasi dalam studi dokumentasi penelitian ini diperoleh berdasarkan rekam medis pasien dan buku KIA.

2. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini kepustakaan berupa buku-buku, referensi, artikel internet, karya ilmiah terdahulu dan jurnal.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. Y selama masa kehamilan, nifas, dan program keluarga berencana adalah sebagai berikut:

1. Masa kehamilan: Peralatan yang digunakan meliputi pengukuran tekanan darah, alat auskultasi, alat cek detak jantung janin, alat pengukur berat badan, pengukur tinggi badan, alat pengukur suhu tubuh, palu refleks, metlin, jam tangan dengan jarum detik, dan pengukur LILA. Bahan yang digunakan termasuk sarung tangan, masker, gel USG, mesin kasir, dan sabun atau cairan antiseptik.
2. Masa persalinan dan bayi baru lahir: Alat yang digunakan antara lain tensimeter, stetoskop, termometer, dan jam dengan jarum detik. Sedangkan bahan yang digunakan mencakup handscoon, masker, kasa steril, serta sabun cair atau antiseptik.
3. Masa nifas: Alat yang digunakan antara lain tensimeter, stetoskop, termometer, jam dengan jarum detik, gunting perban, bengkok, dan kom kecil. Sedangkan bahan yang digunakan meliputi handscoon, masker, kasa steril, cairan NaCl, providon iodine, perban anti air, serta sabun cair atau cairan antiseptik.

I. Etika Studi Kasus

1. Pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir harus berdasarkan pada etik pengambilan kasus yang terdiri dari:
 - a. Lembar persetujuan (Informed concent)

Disepakati sebelum penelitian dimulai supaya peserta bisa memahami maksud dan tujuan dari studi kasus. Peserta yang menyetujui akan kemudian diminta untuk menandatangani formulir persetujuan.

- b. Tanpa nama (Anonymity) Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode saja pada nama responden.
- c. Kerahasiaan (*Confidential*) Menjamin Keamanan Responden
Menjamin keselamatan responden adalah hal yang penting ketika melakukan prosedur invasif pada tubuh atau tindakan yang dapat memengaruhi kejiwaan responden. Pastikan bahwa jika terjadi tindakan invasif pada tubuh seseorang, hal tersebut tidak akan membahayakan kesehatan dan keselamatan mereka.
- d. Hak Penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian
Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik oleh komisi etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dengan, nomor surat keputusan Skep/603/KEP/X/2024.

J. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2024-Oktobre 2024 penentuan judul, studi pendahuluan, dan melakukan penelitian.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Studi pendahuluan dilakukan langsung di lapangan dengan mencari ibu hamil trimester III. Tujuan dari studi pendahuluan ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai ibu hamil trimester III, yang meliputi informasi yang diperlukan untuk memberikan pendampingan selama kehamilan, kelahiran, pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir hingga menggunakan alat kontrasepsi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menyusun tugas akhir di PMB Rini Widyaningrum.
- b. Studi kepustakaan, penulisan validasi *continuity of care* (COC).

- c. Konsultasi dengan pembimbing, perbaikan dan melakukan validasi *continuity of care* (COC).

- d. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melakukan studi kasus pada ibu hamil trimester III di PMB Rini Widyaningrum, dengan fokus pada hal-hal berikut: penelitian melakukan informed consent, pengkajian data sesuai format ibu hamil, melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhanannya, melakukan pemeriksaan kondisi umum, kesadaran, tanda-tanda vital, antropometri, pemeriksaan fisik, melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhanannya, melakukan analisa, melakukan penatalaksanaan kasus pada ibu hamil dan mendokumentasikan pada format data.

- e. Penyusunan Laporan

Menguraikan semua tentang hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah di analisa kedalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.